

BAB III

LANDASAN TEORI

1. Secara Perspektif Fiqih Hukum Memakan Burung
 - A. Definisi Makanan

Makanan ada yang berasal dari binatang. Semua makanan halal kecuali yang bercampur dengan sesuatu yang berbahaya, memabukkan. Adapun binatang di antaranya ada hidup yang di laut dan di darat. Semua binatang ada yang halal dan ada pula yang haram. Semuanya di jelaskan oleh Islam secara terperinci. Penjelasan ini mencakup dua hal yaitu apa yang di halalkan syariat dan apa yang di haramkan syariat.⁵⁵

Di samping makanan yang di halalkan, Allah juga telah mengharamkan makanan dan minuman yang tidak baik dikonsumsi untuk kehidupan manusia seperti bangkai, darah, ganja dan sejenisnya. Hal itu disebabkan karena didalamnya terdapat zat yang mengganggu syaraf dan bisa mematikan keberlangsungan hidup. Allah juga menghalalkan buah buahan kecuali setelah menjadi arak, baik dari yang terbuat anggur, kurma, gandum ataupun bahan bahan hinga mencapai kadar memabukkan.

⁵⁵ Sayyid Sabiq, Penerjemah Abdurrahim dan Masrukhin, *Fiqih Sunnah 5*, Cetakan Pertama, Jakarta, Cakrawala Publishing, 2009, Hal 332

Islam telah mengharamkan semua makanan dan minuman yang dapat menghilangkan kesadaran dan melemahkan urat saraf serta yang membahayakan tubuh dan Allah memperbolehkan semua makanan yang baik karena yang baik akan membawa kebaikan untuk tubuh sedangkan yang tidak baik akan merusak.⁵⁶

B. Macam – Macam Binatang Yang Di Haramkan Di Makan

Binatang yang menjijikkan adalah perihal jenis hewan seperti katak, kura kura dan lain sebagainya menurut Imam Syâfi'i menghukuminya haram. Ulama yang berpendapat bahwa binatang yang menjijikkan itu di haramkan berdasarkan nash syariat. Sementara ulama meanggap bahwa di maksud segala yang buruk dalam ayat surah al a'raf ayat 157 adalah binatang yang menjijikkan, maka menurut mereka binatang tersebut adalah haram

Burung buas di antara yang di haramkan dalam Islam. Rasulullah melarang memakan setiap binatang yang memiliki taring dan setiap burung yang memiliki cakar. Menurut Imam Abu Hanîfah setiap hewan yang memakan daging adalah

⁵⁶ Muhamamad Qasim Kamil, Halal Haram Dalam Islam, Cetakan Pertama, Depok, Mutiara Allamah Utama, 2014, Hal 306 - 307

binatang buas dan haram untuk di makan. Adapun maksud dari burung yang bercakar adalah burung yang menyerang dengan cakarnya.⁵⁷

C. Hukum Makan Burung

Burung adalah binatang yang terbang di udara menggunakan sepasang sayapnya. Jenis burung yang boleh dimakan seperti merpati, ayam, angsa, bebek, burung puyuh, merpati jambul, burung tiung, belibis, burung bangau, burung bul – bul, dan lainnya. Adapun burung yang haram di makan adalah semua jenis burung yang bercakar yang di gunakan untuk berburu seperti burung rajawali, nasar, elang, dan sejenisnya. Ini berdasarkan hadits dari Ibnu Abbas, ia berkata “ Rasulullah saw melarang memakan semua binatang buas yang bertaring dan burung yang bercakar.”⁵⁸

Ada banyak jawaban mengenai halal dan haramnya jenis – jenis hewan. Misalnya hukum daging burung yang memiliki cakar tajam dan berfungsi untuk menerkam seperti elang dan rajawali. Menurut Mazhab Mâlikî menyatakan halal dalam memakan segala jenis hewan yang suci dengan syarat tidak menimbulkan dampak negative dan tidak terikat dengan hak orang lain. Jadi menurut mazhab mâlikî

⁵⁷ Sayyid Sabiq, Penerjemah Aburrahim dan Masrukhin, *Fikih Sunnah 5*, Cetakan Pertama, Jakarta, Cakrawala Publishing, 2009, Hal 342

⁵⁸ Syekh Fauzi Muhammad Abu Zaid, Penerjemah Abdul Hayyi Al – Kattanie, *Hidangan Islam Ulasan Komprhensif Berdasarkan Syariat & Sains Modern (Maa – Iddah al – Muslim baina al – Din wa – al – tim)*, Cetakan Pertama, Jakarta, 1997, Gema Insani Press, Hal 107

halal memakan burung yang mempunyai cakar dan Menurut mazhab hanafi halal memakan daging burung hantu dan burung bangkai namun menurut mereka makruh memakan daging burung pelatuk dan memakan daging burung Aq'aq⁵⁹

Imam Syâfi'i berkata, " Hukum asal pada burung yang halal dan haram di makan ada dua sisi. Yaitu bahwasanya pada semua binatang yang Rasulullah izinkan untuk membunuhnya, di antara adalah binatang –binatang yang tidak dapat di makan karena ia sudah keluar dari kategori binatang buruan yang di haramkan untuk membunuhnya untuk di makan. Apabila Râsulullah saw menghalalkan pembunuhan terhadap binatang buruan, itu menunjukkan bahwa binatang tersebut haram di makan.

Elang dan gagak termasuk binatang yang Rasulullah saw, halalkan untuk di bunuh. Selain itu kedua burung juga merupakan burung – burung yang tidak di makan oleh bangsa Arab karena itu, ia sama seperti binatang bernyawa – baik berupa binatang buas maupun burung – burung yang berbahaya. Jadi semua burung yang memenuhi kriteria seperti burung pemangsa itu tidak boleh di makan karena berdasarkan dua sisi yaitu memiliki sifat seperti elang dan gagak, karena burung yang bersangkutan termasuk dalam kriteria burung yang tidak dimakan oleh bangsa Arab.

⁵⁹ Asmaji Muchtar, Dialog Lintas Mazhab (Fiqih Ibadah dan Muamalah), Cetakan Pertama, Jakarta, 2015, Amzah, Hal 307 - 308

Semua burung yang tidak memakan harta mereka, maka bangsa Arab tidak mengharamkan disebabkan kekotorannya. Karena itu semua mubah untuk di makan. Berdasarkan landasan inilah perkara itu di bangun dan juga berdasarkan qiyas dengannya. Oleh karena itu semua burung yang memiliki kesamaan sifat dengan kedua burung tersebut berarti termasuk dalam golongan burung yang tidak boleh di makan dagingnya, sebagaimana tidak di bolehkan memakan daging elang dan gagak karena ia termasuk dalam sifat tersebut.⁶⁰

D. Definisi dan Perbedaan Tentang Hukum Dasar Burung⁶¹

Ath – Thair berasal dari kata thara yathiru thairan yang berarti bisa terbang di udara seperti hewan yang berjalan di darat. Abu Ubaidah dan Qathrab berkata “ Thair adalah bentuk jamak dan tunggal”. Ibnu Al Anbari berkata “ Thair adalah jamak”.

⁶²Burung adalah binatang yang terbang di udara menggunakan sepasang sayapnya. Bangsa burung memiliki banyak jenis. Ada yang memiliki cakar yang tajam dan kuat dan ada yang juga tidak. Ada yang makan biji bijian, serangga, bangkai, dan

⁶⁰ Imam Abu Abdillah Muhammad bin Idris Asy – Syâfi, Penerjemah Fuad Syaifudin Nur, *Al Umm Kitab Induk Fikih Islam*, Jakarta, PT Pustaka Abdi Bangsa, Hal 29

⁶¹ Abdul Wahab Abdussalam Thawilah (Penerjemah Khalifurrahman Fath & Sholihin), *Edisi Indonesia Fikih Kuliner*, Cetakan Pertama, Jakarta, Pustaka Al Kautsar, 2012, Hal 127 – 142

⁶² Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat*, Cetakan Pertama, Jakarta, Amzah, 2010, Hal 480.

sebagainya. Ada yang terbang dan ada pula yang tidak seperti ayam. Ulama berbeda pendapat tentang hukum memakan burung sesuai perbedaan pendapat mereka tentang hukum dasar dan cakupannya, tak ubahnya perbedaan pendapat mereka ihwal binatang buas dan binatang kecil. Ada burung yang boleh di makan menurut kesepakatan ijma ulama dan ada pula di sepakati haram, diperselisihkan. Burung yang di haramkan menurut mayoritas ulama sebagai berikut seperti burung pemburu adalah burung yang memiliki cakar untuk memperkuat diri, menyerang, dan melukai. Cakar burung itu seperti kuku bagi binatang lain namun jauh lebih kuat dan tajam. Bangsa Arab hanya menyebut suatu burung memiliki cakar jika cakarnya dipakai untuk memangsa dan melukai. Misalnya rajawali, elang, alap – alap, garuda dan sebagainya. Jika cakarnya tidak di pakai untuk berburu seperti ayam dan merpati maka tidaklah disebut burung yang memiliki cakar. Jadi cakar bagi burung layaknya taring bagi binatang buas. Ulama berbeda pendapat tentang hukum memakan daging burung yang bercakar sebagaimana mereka berselisih pendapat binatang buas. Imam Malik dalam riwayat Masyhur, Al Laits, Al Auza'I, Rabi'ah, Yahya bin Sa'id dan Abu Az Zinad tidak menilai haram burung apa pun. Jadi boleh memakan daging burung apa saja, baik yang buas maupun yang tidak, baik memiliki cakar maupun tidak. Ibnu Wahab berkata, “ Malik berkata padaku, ‘ Belum pernah aku mendengar pakar ilmu dulu dan

sekarang yang melarang kita mengonsumsi burung yang memiliki cakar”.
Diriwayatkan dari Thalhah bin Yahya berkata. “ Aku menemui Umar bin Abdul Azis. Disitu aku melihat kawan kawannya sedang menyantap daging aneka burung buas. Sementara itu mayoritas ulama lain banyak ulama Madinah menilai haram setiap burung yang memiliki cakar yang cakarnya di pakai untuk memperkuat diri, melukai dan menyerang burung lainnya. Argumentasi mereka seperti binatang buas. Dari Ibnu Abbas ia berkata, “ Rasulullah melarang kami mengonsumsi setiap binatang buas yang bertaring dan setiap burung yang bercakar.

Adapun Burung pemakan bangkai yaitu burung yang memakan bangkai. Bangkai yang di maksud adalah jasad makhluk hidup yang telah mati dan berbau busuk. Hukumnya mayoritas ulama mengharamkan burung pemakan bangkai sebab bagi orang yang sehat itu binatang yang di anggap buruk. Binatang tersebut antara lain Burung Ar – Rakhmah (Egyptian vulture), Al Bughats (turkey vulture).

Sedangkan burung yang di perselisihkan mayoritas ulama adalah Burung Shrike adalah burung yang perutnya putih dan punggungnya berwarna hijau lebih besar dari burung pipit. Kepala dan paruhnya juga besar, memiliki cakar yang kecil dan memburu burung pipit dan burung – burung kecil. Para ulama mazhab syâfi’i hambali serta zhahiri menilai hukumnya haram. Argumentasi mereka dari Ibnu Abbas

ia berkata bahwa Rasulullah melarang membunuh semut, lebah, burung hud – hud dan burung shrike. Sementara ulama mazhab hanafi memilih hukumnya boleh namun makruh tanzih (makruh karena mengakibatkan kehilangan pahala)

Burung hud hud adalah burung yang popolur dan ulama berbeda pendapat tentang hukum memakannya. Para ulama mazhab syâfi'i, hambali dan zhahiri menilai hukumnya haram di makan. Argumentasi mereka sama seperti menghukumi burung shrike yaitu bahwa Rasulullah melarang ia dibunuh.

E. Pendapat Ulama Yang Mengharamkan Memakan Burung Bercakar

Binatang yang memiliki taring dan berkuku untuk melukai untuk melawan seperti serigala, singa, macan tutul, harimau, beruang, kera, dan sejenisnya sedangkan burung yang bercakar yaitu kukunya itu panjang dan tajam dan dapat melukai. Dalam pendapat Cendekiawan Muslim yaitu Syekh Dr Yusuf al – Qardhawi lantas mengolongkan dalam khabitsnya yakni semua di anggap kotor, menjijikkan, berbahaya. Dengan begitu apapun yang berkaitan dengan binatang ini hukumnya haram, tidak terkecuali hewan yang di terkam binatang buas dan telah di makan

sebagian dagingnya. Menurut Syekh Al Qardawi, tidak boleh di konsumsi meski darahnya mengalir dan bagian lehernya terkena⁶³

F. Jenis Burung Yang Halal dan Haram Menurut Mazhab Hanafî dan Mazhab Syâfi'i⁶⁴

Jenis burung yang haram di makan ialah yang memiliki cakar untuk menerkam mangsa seperti burung rajawali, elang, nasar, dan sebagainya sedangkan burung yang kukunya tidak di gunakan dalam menerkam maka halal di makan. Menurut Mazhab Hanafî seperti burung hantu, burung walet itu halal di makan sementara burung hud hud dan shurad makruh di makan. Adapun binatang darat yang haram di makan antara lain, angsa, burung bangau, burung onta, burung merak, burung tiung, burung bul – bul.

Menurut Mazhab Syâfi'i harus di lakukan penyembelihan setiap burung penyambaran terhadap binatang yang haram di makan sehingga semua bagian tubuhnya boleh di jual dan di dimanfaatkan kecuali dagingnya. Sementara ulama – ulama ada yang mengatakan bahwa setiap sembelihan tidak ada pengaruhnya terhadap daging ataupun bagian tubuh yang lain karena hukum asal sembelihan itu untuk

⁶³ Muhammad Qasim Kamil, *Halal dan Haram Dalam Islam*, Cetakan Pertama, Mutiara Allamah Utama, 2014, Hal 317 -318

⁶⁴ Nabhani Idrisi, *Fikih Empat Mazhab Jilid 3*, Cetakan Keenam, Jakarta Timur, Pustaka Al – Kautsar, 2012, Hal 6

semua bagian tubuh kecuali ada dalil yang menafikan pengaruh tersebut. Perihal makanan yang di perselisihkan karena subtasinya, jumlahnya ada empat yaitu sebagai berikut.

1. Daging binatang buas, baik burung maupun ternak berkaki empat
2. Daging binatang yang berkuku dan bercakar
3. Daging binatang yang di perintahkan untuk dibunuh saat berihram

2. Burung Walet Dalam Persepektif Ilmu Biologi

A. Pengertian Burung Walet

Burung merupakan salah satu anggota kerajaan binatang (*animal kingdom*) yang mendapat perhatian lebih di dunia. Keindahan bulu dan suaranya telah menarik perhatian di dunia, Keindahan bulu dan suaranya telah menarik perhatian masyarakat di bumi ini. Kemampuan terbangnya yang sangat luar biasa. Belum ada buatan manusia yang bisa mencapai ketangkasan dan keterampilan burung yang sedang terbang di udara. Burung semakin berkembang dengan adanya evolusi yang meliputi bentuk dan jumlah. Burung masa kini telah berkembang sedemikian rupa sehingga terspecialisasi untuk terbang jauh.⁶⁵

⁶⁵ Ir. Frans A. Djaja, *Panduan Lengkap Burung Peliharaan*, Jakarta, Penebar Swadaya (anggota IKAPI),2013, Hal 6 – 7.

Burung walet termasuk burung pemakan serangga murni, termasuk *familia apodidae ordo Apdiformes*. Burung walet juga disebut *Aerodramus fucphafgus*. Burung walet ini secara alami merupakan penghuni gua di pesisir pantai karang yang terjal, tebing – ebing perbukitan, dan di daerah datar dengan ketinggian maksimal 1,000 meter di atas permukaan air laut. Burung ini hidup tersebar di seluruh kepulauan Indonesia. Pada awalnya hanya daerah tertentu yang mereka sukai, misalnya di dalam gua-gua yang bersuhu 24 – 29 derajat celsius dengan kelembapan udara 80 – 90 %. Sebagai pemburu serangga mereka mempunyai anatomi sayap yang sangat kuat. Otot dadanya tebal dan kuat sehingga mampu terbang jauh dengan jarak yang di tempuh 40 km tanpa istirahat.⁶⁶

Burung walet merupakan burung yang bersosok kecil. Tubuhnya sangat ramping, hanya berukuran 10 – 16 cm. Sayapnya tergolong panjang berbentuk bulan sabit atau melengkung, dan runcing. Burung ini memiliki ekor yang terbelah dua dan belahannya ada yang dalam dan juga dangkal. Kaki walet tergolong kecil dan lemah

⁶⁶. drh. Wheindrata HS, Sp. W. *Beternak Burung Sriti dan Walet Satu Atap*, Yogyakarta, Lily Publisher, 2015 Hal 37 – 38

namun memiliki kuku kaki yang kuat dan memiliki paruh yang kecil tetapi kuat berbentuk segitiga untuk menangkap makanan berupa serangga.⁶⁷

B. Klafikasi Ilmiah Burung Walet⁶⁸

- *Family Apodidae*
- *Tribe Collocalini*
- *Genera Aerodramus*
- *Genus Collocalia*
- *Species Collocalia Fuciphaga*

C. Ciri – Ciri Burung Walet

A. Burung dewasa yang memiliki bulu kepala berwarna abu – abu kecoklatan mendekati hitam mengkilat sementara bulu dahinya agak memucat. Bulu halus yang menutupi lubang telinga gaak memucat warnanya. Bulu leher abu – abu bertotol halus dan bulu halus berada di sekitar lingkaran mata juga mempunyai warna yang memucat.

⁶⁷ Tim Redaksi Agromedia Pustaka, *Merumahan Walet, Tangerang*, PT Agromedia Pustaka, 2002, Hal 5

⁶⁸ Drh. Wheindrata HS, Sp.W., *Beternak Burung Sriti Dan Walet Satu Atap*, Yogyakarta, Lily Publisher, 2015, Hal 39

- B. Bulu sepanjang tubuhnya sangat seragam, warnanya tidak setua bulu kepala. Bulu sayap bagian atas berwarna hitam dan mengkilat agak kehijauan. Bulu sayap bagian bawah kecoklatan. Bulu ekor memiliki warna yang sama dengan bulu badannya.
- C. Ukuran tubuhnya antara 11 – 12 cm. Panjang rentang sayapnya 116 – 121 mm. Panjang bulu tepi ekornya 54 – 58 mm, sedangkan panjang bagian tengah ekor 46 – 50 mm. Berat 15 – 18 g
- D. Tidak dapat bertengger karena kakinya lemah. Bila beristirahat, burung ini bergantung pada sarang dengan mencengkramkan kakinya yang berkuku tajam.
- E. Tidak pernah menginjak tanah karena jika telah menginjak tanah untuk dapat terbang kembali harus dilakukan dengan susah payah.
- F. Sarangnya terbuat sebagian atau seluruh dari liur (saliva)⁶⁹

G. Famili Apodidae

Famili Apodidae (Yunani; a = tidak ; *Podos* = Kaki) terdiri atas sekitar 65 species. Famili burung ini disebut juga *Micropodidae* (Yunani; *Micros* = Kecil, *Podos* = Kaki). Kaki (*tarsus*) burung ini sangat pendek dan lemah sehingga tidak

⁶⁹ Ir. St. Eka Adiwibawa, *Pengelolaan Rumah Walet, Yogyakarta, Penerbit Kanisius* (Anggota IKAPI), 2012, Hal 18

dapat bertengker. Burung ini dalam bahasa inggris dinamakan *Swift* karena terbangnya yang sangat cepat (*swift* yaitub bergerak dengan kecepatan tinggi). Burung ini mempunyai kaki yang pendek dan lemah dengan kuku yang runcing dan tajam, paruhnya kecil, pendek, dan sedikit bengkok serta mempunyai mulut yang lebar sekali. Sayapnya ramping, panjang dan sempit dan sedikit melengkung ke belakang yang merupakan tanda bahwa burung ini dapat terbang dengan kecepatan namun tidak terlalu tinggi, tetapi mampu terbang dengan lincah dan cepat sekali. Sebagian besar waktunya di gunakan untuk terbang di udara. Dengan kemampuan terbangnya yang hebat itu,Kecepatan terbang yang dapat mencapai 160 KM per jam. Dengan kemampuan terbangnya untuk memangsa makanan dan mengambil bahan – bahan untuk sarangnya sambil terbang. Ketika menangkap mangsa, burung ini dengan penglihatannya yang tajam dapat memburu mangsanya hingga tertangkap.⁷⁰

H. Makanan Walet

Walet mencari makanan dengan terbang tanpa henti sejak menjelang terbitnya matahari , bahkan setelah matahari terbenam walet baru pulang. Dari pukul lima sampai pukul tujuh pagi walet berburu serangga di sawah – sawah atau padang

⁷⁰ Ir. St. Eka Adiwibawa, *Pengelolaan Rumah Walet, Yogyakarta, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI)*, 2012, Hal 16 – 17.

rumpun yang terdekat dengan tempat tinggalnya. Saat daerah sawah atau padang rumput mulai panas maka walet akan berburu serangga di daerah hutan, kebun yang memang lebih sejuk. Aktivitas mencari makan di daerah ini berlangsung sampai pukul sebelas siang. Selepas itu, walet akan mencari di daerah perairan seperti sungai, rawa, danau. Walet akan membuka mulut lebar – lebar saat ingin memangsa makanannya dan serangga yang dipilih walet sebagai makanannya adalah serangga kecil yang ukuran tubuhnya 0,2 sampai 2,5 mm. Jenis serangga yang dimakan burung walet seperti nyamuk, lalat buah, semut bersayap, kumbang, rayap, laron, sundep, beluk⁷¹

Makanan utama burung walet adalah beberapa jenis serangga yang bisa terbang. Serangga serangga tersebut banyak dijumpai di tempat tempat sebagai berikut.⁷²

1. Areal Perkebunan

Sebelum berbuah, pepohonan umumnya mengeluarkan bunga yang menjadi makanan utama bagi beberapa jenis serangga karena itu, area seperti ini selalu di kunjungi burung walet untuk berburu serangga.

2. Areal Persawahan

⁷¹ Tim Redaksi Agromedia Pustaka, *Merumahan Walet*, Tangerang, PT Agromedia Pustaka, 2002, Hal 12 – 13.

⁷² Ir.H.Nasir Salekat, MM, *Membangun Rumah Walet Hemat Biaya*, Cetakan Pertama, Agro Media, 2009, Hal 34 - 35

Di lokasi ini banyak dijumpai serangga – serangga terbang, terutama ketika tanaman padi petani mulai mengeluarkan bunga. Lebih lagi jika daerah tersebut jarang diberikan insektida.

3. Tempat Pembuangan Sampah

Di tempat ini biasanya aroma yang tidak sedap bakal sering tercium. Aroma ini menarik beberapa jenis serangga untuk datang. Kehadiran serangga serangga tersebut menjadi daya pikat bagi burung walet untuk berburu makananan.

Daerah burung walet untuk mencari makanan merupakan salah satu pilihan yang sangat disukai oleh investor rumah walet. Tingkat keberhasilan pembudidayaan walet di lokasi ini mencapai lebih dari 70 %.

I. Segi Geografis Walet

Walet menyukai daerah di dataran rendah yang bersuhu rata rata 26 derajat 31 derajat. Populasi walet jarang di temukan dan hampir tidak di temukan di daerah dataran tinggi dan daerah yang bersuhu rata – rata di bawah 25 derajat celcius.⁷³ Di Indonesia burung walet berkembang cukup produktif karena kondisi iklim tropis yang

⁷³ Drs. Arief Budiman, *Menentukan Lokasi Budidaya Walet*, Depok, Penebar Swadaya, 2008, Hal 13

sangat cocok bagi perkembangan populasi burung tersebut. Gua alam di Indonesia telah lama di pilih walet sebagai tempat berkembangnya populasi burung tersebut.⁷⁴

J. Sifat Sifat Walet

Adapun sifat sifat yang ada dalam burung walet sebagai berikut⁷⁵

- A. Kebiasaan hidup burung walet adalah senang hidup berkelompok, suka tolong menolong dan induknya sangat memperhatikan anaknya. Hal ini dapat terlihat ketika anaknya membuat sarang. Sang induk akan membantunya bahkan selama anaknya belum mampu membuat sarang secara sempurna, maka sarang bekas induk akan diberikan pada anaknya dan induknya akan membuat sarang yang baru.
- B. Lokasi tinggal walet ditemukan bersarang digua gua kecil. Umumnya gua tersebut terletak di tebing tebing yang curam dekat laut lepas. Di sekitar gua biasanya di kelilingi oleh hutan lebat
- C. Kebiasaan mencari makan pada umumnya walet berkelompok dan pagi hari berangkat bersama dan sore hari akan pulang bersama kembali. Tempat mencari makan yang disukai yaitu area persawahan, padang rumput, hutan dan danau.

⁷⁴ Drs. Arief Budiman, *Menentukan Lokasi Budidaya Walet*, Depok, Penebar Swadaya, 2008, Hal 1

⁷⁵ Tim Penulis PS, *Panduan Lengkap Walet*, Jakarta, Penebar Swadaya, Cetakan Kelima, 2015, Hal 24

Biasanya walet terbang lurus sewaktu berburu sedangkan sewaktu pulang ke rumahnya walet akan terbang berputar mengelilingi rumah.

- D. Perilaku makan seperti burung pemakan serangga pada umumnya, paruh walet berbentuk segitiga. Walet biasanya menangkap serangga yang sedang terbang. Oleh karena itu ujung paruhnya akan membentuk sedikit lengkungan ke bawah.
- E. Pengeraman telur dilakukan bersama oleh induk jantan dan induk betina secara bergantian hingga saatnya telur menetas. Pengeraman telur akan dilakukan hingga menetas kira kira 21 hari

K. Perbedaan Burung Sriti Dan Burung Walet

Burung sriti dan burung walet adalah dua jenis burung yang berbeda . Dilihat dari segi postur atau fisiknya. Sriti berukuran lebih kecil dibandingkan dengan walet. Bentangan sayap sriti lebih pendek yakni sekitar 21 cm sedangkan bentangan sayap walet bisa mencapai 26 cm. Selain itu dari sifat dan perilaku walet terlihat lebih sensitive , agresif dan lebih liar dibandingkan dengan sriti. Gerakkan walet saat terbang lebih gesit, cepat dan lincah di bandingkan sriti.

Walet memilih tempat yang gelap dan tersembunyi. Ruang yang dibutuhkan walet juga lebih luas.⁷⁶

L. Manfaat Dari Bagian Burung Walet

.Liur burung walet bukanlah sekedar air liur biasa melainkan kandungan nutrisi yang cukup tinggi sehingga banyak khasiat yang dirasakan untuk kesehatan. Diantaranya seperti zat besi, protein, kalsium dan lainnya. Menurut informasi gizi berdasarkan data komposisi pangan Indonesia sebanyak 100 gram sarang burung walet mengandung komposisi gizi antara lain energy 281 kal, protein 37,5 gram, lemak 0,3 gram, karbohidrat 32,1 gram, fosfor 18 mg, kalsium 845mg, zat besi 3 mg. Berdasarkan fakta nutrisi tersebut menunjukkan bahwa sarang burung walet dapat menjadi sumber protein dan karbohidrat dengan lemak yang sedikit. Selain itu juga megandung glikoprorotein yang mudah larut serta antioksidan lebih tinggi jika di dibandingkan dengan ikan dan ayam. Sarang burung walet di manfaatkan sebagai minuman yang bermanfaat, umumnya berupa mikronutrien sehingga bermanfaat bagi kesehatan hingga kecantikan.⁷⁷

⁷⁶ Drs. Arief Budiman, *Menyelami Bisnis Gedung Dan Sarang Walet*, Cetakan Keempat, Depok, PT Agromedia Pustaka, 2004, Hal 5

⁷⁷ Farzan Ghazi, *Manfaat Sarang Burung Walet Bagi Kecantikan*, Elementa Agro Lestari, 2022, Hal 1-5

Sarang walet juga dipercaya memiliki beberapa khasiat untuk menjaga kesehatan tubuh. Beberapa khasiat tersebut antara lain meningkatkan sistem imun, mempercepat penyembuhan luka, mengatasi batuk dan flu, membantu dalam pemulihan setelah sakit, meningkatkan stamina. Serta ,menjaga kesehatan kulit dan rambut. Sarang walet yang dihasilkan dari liur burung walet diketahui kaya akan nutrisi yang bermanfaat untuk kesehatan manusia. Fungsi utama protein adalah sebagai bahan pembangun sel tubuh, membantu sistem kekebalan tubuh, dan memproduksi enzim dan hormone.⁷⁸

Sarang burung walet memiliki banyak manfaat dalam bidang kesehatan, di antaranya adalah kesehatan reproduksi sel tubuh, mempercepat regenerasi sel, melancarkan sistem aliran darah, meningkatkan sistem metabolisme dan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan nafsu makan, kaya akan asam amino dan antioksidan serta dapat menangkal radikal bebas, membantu memperkuat paru – paru dan ginjal, mencegah terjadinya proses penuaan dini, mencegah kanker dan membantu pengobatan kanker, menurunkan tekanan darah.⁷⁹

⁷⁸ Tresno Saras, Sarang Walet; Mengenal Lebih Dekat Manfaat Dan Khasiatnya, Tiram Media, 2023, Hal 1- 7

⁷⁹ Gustiyana Asiti. M.Tr. Keb, Dr.Runjati M. Mid, Dr. Sudirman,BN.MN,*Gel Ekstrak Sarang Walet Untuk Penyembuhan Luka Perineum Ibu Postpartum*, Magelang, Pustaka Rumah Cinta, 2022, Hal 36

Sarang burung walet juga dibuat sebagai sup hingga menjadi makanan yang termahal, salah satunya di Negara Bangkok yang menjadikan sup sarang burung walet sebagai makanan favorit dan dijual seharga 100 baht dan jika dirupiahkan di Indonesia sekitar 500 ribu rupiah untuk semangkuk kecil sup sarang burung walet yang berkualitas standar. Harga sup sarang burung walet di sesuaikan dengan kualitas sarang pada burung walet, jika sarangnya makin berkualitas maka harganya semakin tinggi. Sup sarang burung walet biasanya disajikan dengan telur dan manisan buah longan. Makanan ini dipercaya bisa meningkatkan vitalis dalam kesehatan.⁸⁰

Berdasarkan penelitian ahli gizi, sarang walet megandung glycol protein yang sangat bagus bagi perkembangan tubuh. Departemen kesehatan RI dalam penelitiannya juga mencatat bahwa kandungan sarang burung walet terdiri dari sebagian besar protein, karbohidrat.⁸¹ Sarang walet merupakan sumber asam amino yang sangat lengkap. Tercatat ada 14 asam amino esensial yang ada di dalamnya. Berdasarkan analisa.

Sumber (Balitbio Pangan, Bogor)

⁸⁰ Hairun Fahrudin, *Telusur Bangkok*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2013, Hal 103

⁸¹ Nurul Adliyah, Indah Lestari, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Budidaya Burung Walet Di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara*, Jurnal Insitut Agama Islam Negeri Palopo, Hal 4

Asam Amino	Walet Rumahan (%)	Walet Gua (%)
Asam Aspartat	0, 4789	1, 0159
Asam Glutamat	2, 0857	1, 0750
Tyrosine	1, 5166	0, 6887
Serine	1, 6607	1, 1665
Glycine	1, 2718	0, 4888
Histidine	0, 8181	-
Threonin	0, 6008	0, 6894
Alanine	0, 7146	0, 4298
Valine	0, 8225	1, 3115
Methionine	0, 3542	-
Isoleucine	0, 9023	-
Leucine	1, 0266	-
Phenynilalanine	1, 1389	-
Lycine	0, 3542	-

Asam amino adalah salah satu zat dari air liur burung walet yang berfungsi untuk mengoptimalkan fungsi enzim, metabolisme, pembentukan protein dan sebagai sumber energi. Protein yang berasal dari makanan melalui pencernaan akan

diserap oleh dinding usus sebagai asam amino dan masuk ke dalam darah. Adapun kelompok asam amino beserta manfaatnya yaitu sebagai berikut⁸²

- A. Asam Aspartat membantu mengubah karbohidrat menjadi energi untuk menjalankan fungsi sel dengan baik. Asam aspartat melindungi hati dengan membantu mengeluarkan amonia berlebih dari tubuh dan membantu fungsi sel dan pembentukan RNA dan DNA
- B. Asam Glutamat merupakan bahan bakar utama sel- sel otak bersama glukosa. Asam glutamat megurangi ketergantungan alkohol dan menstabilkan kesehatan mental
- C. Tyrosine memperlambat penuaan sel,menekan pusat lapar di hipotalamus dan membantu produksi melanin. Tyrosine penting untuk fungsi kelenjar adrenal, tiroid dan pituitari, pengobatan depresi, alergi dan sakit kepala. Kekurangan tyrosine menyebabkan hipothiroidism dengan gejala lemah, lelah, kulit kasar, pembengkakan pada tangan, kaki dan muka, tidak tahan dingin, daya ingat dan pendengaran menurun, serta kejang otot

⁸² Dr. Iskandar Junaidi, Ensiklopedia Vitamin, Mineral dan Zat Berkhasiat Lainnya, Jakarta Barat, PT Bhuana Ilmu Populer, 2010, Hal 63 – 73.

- D. Serine membantu pembentukan lemak pelindung serabut saraf dan metabolisme lemak dan asam lemak, pertumbuhan otot dan kesehatan sistem imun. Serine juga membantu produksi antibodi dan immunoglobulin.
- E. Glycine meningkatkan energi dan penggunaan oksigen di dalam sel. Glycine penting untuk sistem kesehatan saraf pusat, menjaga kesehatan kelenjar prostat, mencegah serangan epilepsi dan pernah dipakai untuk mengobati depresi
- F. Histidine memperkuat hubungan antarsaraf khususnya saraf organ pendengaran. Asam amino ini telah dipakai untuk memulihkan berbagai kasus ketulian.
- G. Threonine meningkatkan kemampuan usus dan proses pencernaan. Threonine mempertahankan keseimbangan protein , penting dalam pembentukan kolagen dan elastin, membantu fungsi hati, jantung, sistem saraf pusat, otot – otot rangka dengan fungsi lipotropi. Berperan dalam mencegah serangan epilepsi.
- H. Alanine memperkuat membran sel dan membantu metabolisme glukosa menjadi energi bagi tubuh.
- I. Valine meningkatkan kemampuan mental, memacu koordinasi otot, membantu perbaikan jaringan yang rusak dan menjaga keseimbangan nitrogen
- J. Methionine penting untuk metabolisme lemak, menjaga kesehatan hati dan menenangkan saraf yang tegang. Methionine berguna untuk mencegah

penumpukan lemak di hati dan pembuluh darah arteri terutama yang mensuplai darah ke otak, jantung dan ginjal.

- K. Isoleucine diperlukan untuk pertumbuhan yang optimal dan perkembangan tingkat kecerdasan dan pembentukkan hemoglobin unrtuk menstabilkan kadar gula darah
- L. Leucine sebagai pemacu fungsi otak berguna untuk menambah tingkat energi otot, membantu menurunkan kadar gula darah yang berlebihan dan membantu penyembuhan tulang, jaringan otot dan kulit
- M. Phenylalanine diperlukan untuk kelenjar tiroid untuk menghasilkan tiroksin yang akan mencengah penyakit gondok.
- N. Lycine merupakan bahan dasar pembentuk antibodi dalam darah, memperkuat sistem sirkulasi dan mempertahankan pertumbuhan sel normal.

O. Kasus Memakan Daging Burung Walet

Burung walet adalah salah satu burung yang sarangnya dimanfaatkan untuk kesehatan. Namun saya tidak mendapatkan kasus memakan daging burung walet yang secara spesifik ataupun manfaat yang ada dalam daging burung walet hanya dari salah satu link dakwah islam. Seorang jamaah yang bertanya tentang

bagaimana jika seseorang membudiyakan burung walet namun dagingnya dimanfaatkan untuk konsumsi daging burung walet.⁸³

P. Gambar Burung Walet



⁸³ Moh Juriyanto, *bincangsyariah.com*, *Hukum Memakan Burung Walet, Apakah Halal*, <https://bincangsyariah.com/?kolom/hukum-makan-burung-walet-apakah-halal/>, diakses pada tanggal 8 juni 2023 pada jam 22.22 Wita